

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif korelasional ini penulis memilih tempat di pondok pesantren Riyadul Awamil yang beralamat di Kp.Pujuh, Ds Sukajaya Kec. Curug Kota Serang. Adapun alasan penulis mengadakan penelitian di tempat ini, karena adanya kesesuaian dengan masalah yang di angkat oleh penulis, yaitu hubungan antara pemahaman santri dalam mengkaji kitab fikih (fathul qorib) dengan kemampuan praktik ibadah, dan letak geografis pondok pesantren Riyadhul Awamil sangat strategis, sehingga memudahkan dalam melaksanakan penulisan.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang dilakukan penulis dalam penelitian ini dimulai dari dikeluarkannya surat rekomendasi penelitian yang dikeluarkan oleh Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tanggal 02 Februari sampai dengan 10 April 2021.

B. Metode Penelitian

Untuk mencapai suatu kebenaran yang ilmiah maka diperlukan adanya metode penelitian yang ilmiah juga sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian. Penentuan jenis penelitian sangatlah penting terutama untuk memilih teknis analisis yang tepat.

Berdasarkan permasalahan dan tujuan yang dikemukakan, maka penelitian ini berusaha menjelaskan informasi yang mendalam mengenai hubungan pemahaman santri dalam mengkaji kitab fathul qorib dengan kemampuan praktek ibadah di pondok pesantren Riyadul Awamil. Penelitian ini bersifat penelitian korelasional, yaitu penelitian yang prosesnya bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pemahaman santri dalam mengkaji kitan fiqih dengan kemampuan praktek ibadah Pondok Pesantren Riyadul Awamil.

Dimana penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampillan dan hasilnya. demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan gambar, table, grafik dan tampilan lainnya.²⁴

Dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa Observasi, dan angket. Observasi yaitu pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung ke lokasi dan melakukan pencatatan

²⁴ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 17.

sistematis mengenai fenomena yang diamati. Dengan observasi langsung, peneliti dapat melihat, mengamati serta mempelajari langsung keadaan tempat yang diteliti. Angket/kuesioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden). Sedangkan tes adalah suatu teknik yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran yang di dalamnya terdapat pertanyaan atau tugas untuk mengukur kemampuan responden tersebut.

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi/hubungan, penelitian ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan atau seberapa eratnya hubungan itu. Dengan demikian penelitian korelasi itu penelitian yang dilakukan untuk mencari hubungan dari dua variabel tersebut, yang kemudian akan dapat suatu teknik yang tidak diketahui tingkat keeratannya melalui data yang diperoleh.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya.²⁵ Populasi bukan hanya orang tetapi juga objek dan benda-benda yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek ataupun subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh objek dan subjeknya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang menjadi santri di pesantren ini kurang lebih 100 santri.

2. Sample

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel tersebut maka kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representatif* (mewakili).²⁶

Menurut Suharsimi Arikunto sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan sampel yaitu bagian populasi yang hendak diteliti dan mewakili karakteristik populasi.²⁷ Apabila populasi penelitian jumlahnya lebih dari 100 maka sample dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Jadi peneliti mengambil keseluruhan sample santri semester VIII yang berjumlah 25 santri.

²⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (mixed methods)*, (Bandung: CV Alfabeta,2017),119.

²⁶ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara,2018), 54.

²⁷ Suharsismi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara,2010, 44.

D. Variabel Penelitian

Untuk menarik suatu kesimpulan dari suatu data atau informasi yang diperoleh peneliti, maka dari penelitian ini dibutuhkan adanya variabel. Dari variabel yang ditetapkan dalam penelitian ini akan didapatkan informasi yang kemudian dapat diambil kesimpulan.

Variabel penelitian adalah gejala variabel yang bervariasi yaitu factor-factor yang dapat berubah-ubah ataupun dapat diubah untuk tujuan penelitian. Pada penelitian ini ada dua variabel sebagai objek penelitian. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu

1. Variable X (variabel bebas atau variabel independent) yaitu
Pemahaman santri dalam mengkaji kitab fikih (Fathul Qorib)
2. Variabel Y (variabel terikat atau variabel dependent) yaitu
Kemampuan dalam Praktik Ibadah.

E. Instrument dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara:

1. Observasi

Observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai

fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.²⁸

Dalam hal ini, peneliti langsung ke wilayah penelitian pondok pesantren Riyadul Awamil untuk data yang ada di lapangan. Pengumpulan data dapat dengan mengadakan pengamatan langsung ke lokasi dan melakukan pencatatan sistematis mengenai fenomena yang diamati. Dengan observasi langsung, peneliti dapat melihat, mengamati serta mempelajari langsung keadaan tempat yang diteliti.

2. Angket

Angket adalah alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh peserta didik. Angket ini ditujukan kepada Santri Pondok pesantren Riyadul Awamil.

3. Tes

Tes adalah satu set stimuli yang diberikan kepada subjek atau objek yang hendak diteliti, sedangkan menurut Kerlinger, 1986 dalam buku Metodologi Penelitian Pendidikan karya Sukardi yaitu:

*A test is a systematic procedure in which the individuals tested are presented with a set of constructed stimuli to which they respond, the responses enabling the tester to assign the testees numerals.*²⁹

²⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (mixed methods)*, (Bandung: CV Alfabeta, 2017), 196.

Tes adalah prosedur sistematis dimana individu yang di uji disajikan dengan serangkaian rangsangan yang dibangun yang mereka tanggapi, tanggapan yang memungkinkan penguji untuk menetapkan angka test.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu bentuk pola pikir untuk melaksanakan, mengolah data dengan tujuan menjadikan data tersebut sebagai suatu informasi. Sehingga karakteristik atau sifat-sifat datanya dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.³⁰

Dengan menganalisis data yang diperoleh melalui observasi, dan angket. Peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, dan analisis data dilakukan dengan korelasional serta membuat kesimpulan yang dapat diberikan kepada orang lain. Setelah semua data empirik terkumpul, maka data-data itu akan diproses, dan dianalisis.

Data-data yang sudah ada (terkumpul), sebelum dianalisis terlebih dahulu dilakukan pengolahan data. Pengolahan data melalui proses sebagai berikut:

²⁹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (PT.Bumi Aksara: Jakarta), 2003, 138.

³⁰Meta Gumawan, *Teknik Analisis Data*, <http://metagumawan.blogspot.co.id/2015/09/teknik-analisis-data.html> diakses tanggal 12 Mar. 21.

1. *Editing* (penyuntingan), yaitu dengan memeriksa seluruh daftar pertanyaan yang dikembangkan responden.
2. *Coding* (Pengkodean), yaitu memberi tanda (simbol) yang berupa angket pada jawaban responden yang diterima.
3. Tabulasi (*Tabulating*), yaitu menyusun dan menghitung data hasil pengkodean untuk disajikan dalam bentuk tabel.³¹

Setelah pengolahan data lalu dilakukan analisa data untuk melihat bagaimana Hubungan antara pemahaman santri dalam mengkaji kitab fikih dengan kemampuan praktek ibadah di pondok pesantren Riyadul Awamil. Sesuai dengan jenis data pada variabel tersebut, maka peneliti menggunakan analisis sebagai berikut:

1. Teknik Analisis Prosentase

Semua data-data yang berhasil dikumpulkan dari sumber-sumber penelitian akan dibahas oleh penulis dengan menggunakan metode Deskriptik Analisis. Yaitu yang menjelaskan data-data yang diperoleh dengan menggunakan perhitungan presentase atau bisa disebut frekuensi relative. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

³¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (PT. Bumi Aksara: Jakarta),2003, 84-86.

Keterangan :

P = Angka Presentase

F = Frekuensi yang dicari frekuensinya

N = Number of cases (jumlah frekuensi / banyaknya individu

100 = Bilangan Standarisasi

Adapun untuk memberikan nilai pada angket, penulis memberikan

ketentuan sebagai berikut:

- a. Untuk skor jawaban sangat setuju dinilai 4
- b. Untuk skor jawaban setuju dinilai 3
- c. Untuk skor jawaban tidak setuju dinilai 2
- d. Untuk skor jawaban sangat tidak setuju dinilai 1

Dan untuk menafsirkan hasil perhitungan dengan prosentase penelitian sebagai berikut:

- a. 6%-100% = Kategori baik
- b. 56%-75% = Kategori cukup
- c. 40%-55% = Kategori kurang
- d. 0%-39% = Kategori tidak baik

2. Menentukan normalitas data dari variabel X dan Variabel Y

a. Menyusun data, mengumpulkan dari skor paling rendah sampai skor paling tinggi.

b. Menentukan range dengan rumus:

$$R = \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah} + 1$$

c. Menentukan jumlah kelas dengan rumus:

$$K = 1 + (3,3) \log n$$

d. Menentukan panjang interval kelas dengan rumus:

$$P = \frac{R}{K}$$

e. Membuat tabel frekuensi observasi

f. Menentukan rata-rata skor (\bar{X}) dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum FX}{\sum N}$$

g. Menentukan median dengan rumus :

$$Md = Bb + i$$

$$\left(\frac{\frac{1}{2}n - F_{kb}}{f_{md}} \right)$$

Keterangan :

Bb = Batas bawah kelas median, ialah kelas dimana median akan terletak.

i = Panjang kelas median

n = Ukuran sampel atau banyak data

fk_b = Jumlah semua frekuensi dengan tanda kelas lebih kecil dari tanda kelas median

f_{md} = Frekuensi kelas median

h. Menentukan skor modus dengan rumus:

$$Mo = 3 Md - 2 X^{32}$$

3. Teknik Analisa korelasi

Untuk menjawab rumusan masalah nomor 1, dan 2 yaitu untuk mengetahui ada dan tidaknya hubungan antara pemahaman santri dalam mengkaji kitab fikih (fathul qorib) dengan kemampuan praktek ibadah. Dalam hal ini peneliti menggunakan data yang bersifat kuantitatif yaitu data yang digunakan untuk memberikan kesimpulan. Melalui angka-angka yang diperoleh dalam analisis statistik. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik analisis product moment dengan rumusan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka Indeks Korelasi “r” Product Moment

N = Jumlah responden

³² Moh. Hariyadi, *Statistik Pendidikan*, (PT Pustakaraya: Jakarta 2009), 43-67.

\sum_x = Jumlah seluruh skor X

\sum_y = Jumlah seluruh skor Y

\sum_{XY} = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y³³

Selanjutnya dipersiapkan langkah-langkah untuk mencari berdasarkan skor aslinya. Maka langkah yang ditempuh berturut-turut adalah:

- a. Menyiapkan tabel kerja, yang terdiri dari Sembilan kolom:
 - 1) Kolom 1 = Nomor Responden
 - 2) Kolom 2 = Skor variabel X1
 - 3) Kolom 3 = Skor variabel X2
 - 4) Kolom 4 = Skor variabel Y
 - 5) Kolom 5 = Hasil perkalian antara skor variabel X1 dan variabel Y(X1Y)
 - 6) Kolom 6 = Hasil perkalian antara skor variabel X2 dan variabel Y (X2Y)
 - 7) Kolom 7 = X1²
 - 8) Kolom 8 = X2²
 - 9) Kolom 9 = Y²
 - 10) Kolom 10 = Hasil perkalian variabel X1 dengan X2 (X1X2)

³³ Moh. Hariyadi, *Statistik Pendidikan*, (PT Pustakaraya:Jakarta 2009), 132.

Tabel 3.1

Tabel perhitungan persamaan korelasi ganda

No.Responden	X1	X2	X1Y	X2Y	X12	X22	Y2	X1	X2

- b. Mencari angka korelasinya dengan rumus tersebut di atas
- c. Memberikan interpretasi terhadap r_{xy} dan menarik kesimpulan.

Berdasarkan perhitungan pembuktian hipotesis di atas, dapat diketahui nilai r_{xy} , adapun untuk mengetahui apakah hipotesis kerja (H_a) yang menyatakan ada hubungan / diterima dan sebaliknya, apakah hipotesis nihil (H_o) tidak ada hubungan / ditolak. Maka dalam hal ini harus dilakukan perbandingan dengan “rt” yaitu mencari “df” atau “db” (derajat bebasnya) dengan rumus sebagai berikut:

$$df = N - nr$$

Keterangan:

df : Degress of Freedom (Derajat bebasnya)

N : Number of cases (Jumlah responden)

nr : Banyaknya variabel yang dikorelasikan

Setelah diketahui, maka dapat diinterpretasikan ke “r” Product Moment, bila tidak ada maka dicari angka yang paling

dekat. Setelah itu baru bisa dikonsultasikan pada taraf signifikansi 5% dan hasilnya diketahui bahwa r_{xy} lebih besar dari “ r_t ” maka hipotesis kerja (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_o) ditolak, begitupun sebaliknya. Adapun untuk mengetahui tingkat hubungan yakni dari hasil yang diperoleh r_{xy} pada jumlah rata-rata (N) maka hasilnya juga bisa dikonsultasikan dengan tabel interpretasi angka korelasi “ r ” pada umumnya digunakan sebagai berikut:

Tabel 3.2

Tabel interpretasi “ r ” Product Moment

Besarnya “r” product moment (r)	Interprestasi
0,00 – 0,20	Antara Variabel X dan Variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu dabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara Variabel X dan Variabel Y
0,20 – 0,40	Antara Variabel X dan Variabel Y

	terdapat korelasi yang lemah atau rendah
0,40 – 0,70	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukupan
0,70 – 0,90	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,90 – 1,00	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi ³⁴

Berdasarkan tabel interpretasi “r” di atas, maka data dianalisis sehingga dapat memberikan penjelasan dan gambaran atau deskripsi tentang hubungan antara pemahaman santri dalam mengkaji kitab fikih dengan kemampuan praktik ibadah di pondok pesantren Riyadhul Awamil, Kec. Curug Kota Serang.

³⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (PT Raja Grafindo Persada, Depok: 2018), 193.

G. Hipotesis Statistik

Hipotesis merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian hingga terbukti melalui data yang terkumpul. Dalam penelitian ini melibatkan 2 variabel yaitu X (Kemampuan santri dalam mengkaji kitab fikih (Fathul Qorib) dan variabel Y (Kemampuan Praktik Ibadah).

Adapun alat yang digunakan untuk membuktikan hipotesis diatas yaitu analisis statistik korelasi, dengan mengidentifikasikan variabel kedua sebagai variabel dependen, maka pembuktian hipotesis diatas akan dilakukan dengan menguji hipotesis nol, secara matematis pengujian hipotesis ini dirumuskan sebagai berikut:

1. $H_a : \rho_{xy} = 0$: tidak ada hubungan antara variabel X (Kemampuan santri dalam mengkaji kitab Fikih (Fathul Qorib) dengan variabel Y (Kemampuan praktik Ibadah)
2. $H_0 : \rho_{xy} > 0$: terhadap hubungan antara variabel X ((Kemampuan santri dalam mengkaji kitab Fikih (Fathul Qorib) dengan variabel Y (Kemampuan praktik Ibadah)